

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kemudian dalam perancangan basis data menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD merupakan metodologi siklus hidup pengembangan sistem yang berfokus pada jangka waktu yang relatif singkat. RAD pada dasarnya adalah strategi siklus hidup pengembangan sistem yang bertujuan untuk memberikan pengembangan yang lebih cepat dan berkualitas dibandingkan dengan siklus hidup pengembangan serupa (Mac Leod, 2019). Dalam penelitian ini, karena di Klinik Pratama Poin Medika belum menerapkan rekam medis elektronik (RME) untuk sistem pendaftaran pasien dan rekam medisnya, maka peneliti hanya mampu mencapai tahap desain *database* saja saat merancang sistem informasi pendaftaran pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Poin Medika Jl. Yos Sudarso Timur Kedungpuji Gombong Kebumen, Jawa Tengah 54416.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Poin Medika pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Teknik Purposive Sampling

Menurut (Rifda et al., 2021), Teknik purposif sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan Ketika peneliti telah memiliki individu sasaran dengan karakteristik yang sesuai untuk penelitian. Teknik purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua informan yang diwawancarai yakni petugas pendaftaran dan Dokter.

Kriteria sampel Inklusi informan petugas pendaftaran dalam penelitian ini yakni :

- a. Tingkat pendidikan minimal D3 Kesehatan
- b. Tenaga Kesehatan
- c. Bisa mengoperasikan sistem informasi pendaftaran pasien, berkomunikasi dengan lancar, dan memahami kompetensi tentang perancangan sistem informasi mengenai basis data untuk pendaftaran pasien.

Kriteria Inklusi informan Dokter dalam penelitian ini yakni :

- a. Tingkat Pendidikan minimal S1 Kedokteran
- b. Seorang tenaga Kesehatan
- c. Bisa mengoperasikan sistem informasi pendaftaran pasien, berkomunikasi lancar, dan memahami kompetensi tentang perancangan sistem informasi mengenai basis data untuk pendaftaran pasien.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yakni :

- a. Pendidikan minimal S1 Kesehatan
- b. Tenaga Kesehatan
- c. Paham tentang perancangan sistem informasi *database* pendaftaran pasien.

2. Subjek Penelitian

Menurut Sekar dan Bogie (2019), subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber atau data suatu penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang Petugas Pendaftaran dan satu orang Dokter.

3. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah ciri-ciri atau nilai - nilai orang, benda, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Objek penelitian ini adalah basis data pendaftaran pasien.

D. Varibel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai pada seseorang, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu dan diciptakan untuk dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono et al., 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel basis data pendaftaran pasien.

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi istilah

Variabel	Definisi
Identifikasi kebutuhan	Proses menentukan kebutuhan
Basis data pendaftaran	Kumpulan data yang terorganisir dan disimpan secara sistematis untuk mengelola informasi terkait proses pendaftaran.
Tabel Konseptual	Representasi abstrak dari data yang akan disimpan dalam basis data
<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	Diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data
Tabel <i>physical</i>	Representasi konkret dari data yang disimpan dalam basis data
Tabel <i>logical</i>	Representasi abstrak dari data dalam sebuah basis data yang menggambarkan bagaimana data disusun dan diorganisir tanpa mempertimbangkan bagaimana data tersebut disimpan secara fisik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti. Alat pengumpul data merupakan alat yang dipilih dan digunakan peneliti pada saat melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah diolah (Arikunto, 2019). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang secara sistematis mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan mencatat pengamatannya untuk keperluan analisis dan interpretasi. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan / klinik dengan cara mengamati proses pendaftaran pasien yang meliputi penulisan di buku manual register, input data pasien di sistem informasi, dan pemeriksaan oleh Dokter.

b. *In-depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab pribadi antara pewawancara dengan informan (Sutopo, 2019:72). Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap petugas pendaftaran dan Dokter, dimana topik wawancara mengenai alur pendaftaran pasien di klinik, kendala yang dihadapi waktu proses pendaftaran pasien, dan rencana penerapan RME untuk kedepannya pada pendaftaran pasien di klinik.

c. Alat Perekam Suara

Alat yang digunakan peneliti untuk mencatat hasil wawancara penelitian terhadap informan dan mencatat tanggapan secara rinci dari partisipan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan handphone untuk merekam hasil wawancara terhadap informan.

d. Alat Tulis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku dan bulpoint untuk mencatat hasil dari wawancara terhadap informan yang berupa temuan-temuan yang dirasa penting terkait dengan kebutuhan data penelitian penulis.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dapat berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung dan digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan apa yang ditulis. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan proses biologis dan psikologis. Dua proses terpenting adalah observasi dan memori. Pada penelitian ini dilakukan observasi guna untuk mengetahui secara langsung sarana prasarana penunjang proses perancangan *database* rekam medis elektronik pada pendaftaran pasien di Klinik Pratama Poin Medika.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan melalui pertanyaan terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap petugas pendaftaran dan dokter dengan topik mengenai seputar pendaftaran pasien di klinik dan implementasi RME untuk kedepannya.

c. Keabsahan Data

Sugiyono (2019:92), menyatakan bahwa teknik pengujian keabsahan data menegaskan tingkat reliabilitas data penelitian yang diperoleh dan keakuratannya. Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas, uji transferabilitas, uji kredibilitas, dan terakhir uji objektivitas (konfirmasiabilitas). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan cara membandingkan teori dengan keadaan di klinik secara langsung dengan melalui mengamati objek terkait dengan sarana prasarana pendaftaran pasien di klinik.

d. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), pengertian dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa teks pribadi, gambar, atau karya monumental yang dapat mendukung penelitian. Peneliti menggunakan Teknik dokumentasi ketika mengumpulkan data. Peneliti kemudian melakukan penelusuran untuk memperoleh data primer dan sekunder yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Data - data tersebut tentunya berkaitan dengan teori dan dokumentasi mengenai perancangan *database* rekam medis elektronik pendaftaran pasien di Klinik Pratama Poin Medika.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan Data

Pengolahan data dibagi menjadi beberapa sebagai berikut :

a. Observasi Partisipatif

Menurut Mack et al. Kusuwardani (2019), observasi partisipan merupakan landasan penelitian etnografi tradisional dan dimaksudkan untuk membantu peneliti mempertimbangkan perspektif populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung di klinik dengan melalui mengamati objek terkait dengan sarana prasaran penunjang pendaftaran pasien.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan melalui pertanyaan terstruktur maupun tidak terstruktur. Metode ini digunakan dalam penelitian kualitatif dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara merupakan suatu metode tanya jawab sepihak yang didasarkan pada tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap petugas pendaftaran dan dokter dengan topik seputar pendaftaran pasien di klinik, kendala yang dihadapi, dan rencana implementasi RME di klinik untuk kedepannya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai cara untuk menarik Kesimpulan dan memudahkan pemahamannya (Sugiyono, 2019). Berikut Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya bukan sekedar mencari tema dan pola, melainkan merangkum, memilih, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Dengan di reduksinya data maka gambarannya menjadi lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti dalam mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih teori teori yang berkaitan dengan kebutuhan sarana prasarana penunjang perancangan basis data RME pendaftaran pasien di klinik.

b. Penyajian Data

Representasi data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini peneliti dalam menyajikan data wawancara berupa dalam bentuk deskripsi singkat dan hubungan antar kategori.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti substantif pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika Kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka Kesimpulan yang disajikan menjadi Kesimpulan yang dapat diandalkan. Penelitian ini mengambil Kesimpulan dari temuan penelitian dan pembahasan dengan menggunakan alat Teknik data mining dan visualisasi data seperti ERD.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik dalam nomor : Skep/359/KEP/VII/2024, Permenkes Tahun 2020 Pasal 1 Ayat 2 mengeluarkan Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional yang mengatur bagaimana penelitian ini dilakukan. Berikut Tiga Prinsip yang dapat diterima secara hukum dan etika untuk penelitian Kesehatan (Permenkes, 2020) :

1. Sukarela

Penelitian dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dari pihak peneliti, baik secara sukarela maupun karena paksaan langsung atau tidak langsung dari pihak peneliti terhadap informan atau sampel yang dapat dijadikan bahan penyidikan / penelitian keluar tanpa menerimanya. Maksud dan tujuan penelitian ilmiah dijelaskan sebelum penyidikan / kajian dilakukan. Jika informan penelitian menyetujui, peneliti akan memberikan formulir persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti tidak diwajibkan untuk memberikan semua aspek yang relevan dari nama dan data pribadi informan, namun hanya simbol atau kode untuk melindungi privasi informan. Kerahasiaan data yang diperoleh dari informan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah dan pada saat pengembangan ilmu baru. Peneliti tidak menyebutkan nama asli atau informasi pribadi pelapor, namun hanya menceritakan data yang dikumpulkan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Peneliti harus memperhatikan aspek keadilan Ketika melakukan penelitian ilmiah. Selain itu, Ketika menggunakan kelompok kontrol dalam makalah akademis, peneliti harus memastikan bahwa setiap informan menerima manfaat yang sesuai.

3. Kajian ilmiah / Penelitian harus bermanfaat / tidak merugikan

Karya tulis ilmiah yang ditulis tidak boleh merugikan pihak manapun. Kegiatan harus sebesar mungkin untuk memberikan manfaat meskipun terdapat resiko. Oleh karena itu, risikonya tidak boleh lebih besar dari manfaat yang diperoleh.

a. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan tahapan yang harus dilakukan sebelum memulai penelitian. Beberapa persiapan perlu dilakukan, antara lain mendefinisikan masalah penelitian dan Menyusun proposal peneliti. Selanjutnya, meminta persetujuan dari dosen pembimbing mahasiswa di kampus, Koordinator KTI, dan Ketua Program Studi. Jika disetujui, peneliti akan meminta permohonan izin pra-studi ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Peneliti selanjutnya akan menyerahkan surat penelitian untuk diteruskan ke koordinator Klinik Poin Medika di Departemen Pelatihan Sumber Daya Manusia.

b. Tahap Pelaksanaan

Sebelum pengumpulan data, beberapa Langkah Implementasi harus dilakukan yakni :

- 1) Peneliti harus dapat menjelaskan maksud dan tujuan kuesioner yang diberikan kepada staf.
- 2) Jika ada staf yang bersedia menjadi informan, harus ada surat pernyataan persetujuan kesediaan jadi informan dari peneliti.
- 3) Apabila anggota staf mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti isiannya harus sesuai dengan petunjuk yang diberikan pada lembar persetujuan.

c. Tahap Akhir

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menulis laporan. Peneliti wajib melengkapi laporan hasil penelitian yang dilakukan kemudian merevisinya sesuai dengan koreksi dan saran dari dosen pembimbing dalam rangka mempersiapkan hasil penelitian untuk direview.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA